

**PENGEMBANGAN KAMUS SAKU MUFRADAT PERSPEKTIF RUSYDI
AHMAD THU'AIMAH UNTUK PENUNJANG PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB SANTRI KELAS X MBS MUHIBA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2025/2026**



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Disusun oleh:

Rianda Ayu Ritnaning Tias

NIM. 23204022027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-125/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN KAMUS SAKU MUFRADAT PERSPEKTIF RUSYDI AHMAD
THUAIMAH UNTUK PENUNJANG PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SANTRI
KELAS X MBS MUHIBA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIANDA AYU RITNANING TIAS, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204022027
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 694bc52261585



Penguji I

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

Valid ID: 696df5b9bee27



Penguji II

Dr. Agung Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 696df31840718



Yogyakarta, 23 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 696e17fa20db5

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rianda Ayu Ritnaning Tias, S.Pd
Nim : 23204022027
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 14 Desember 2025

Yang menyatakan,



Rianda Ayu Ritnaning Tias
NIM. 23204022027

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rianda Ayu Ritnaning Tias, S.Pd
Nim : 23204022027
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Desember 2025

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAGHA
YOGYAKARTA



Rianda Ayu Ritnaning Tias
NIM. 23204022027

NOTA DINAS PEMBIMBING

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Pengembangan Kamus Saku Mufradat Perspektif Rusydi Ahmad Thu’aimah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026”

Yang ditulis oleh:

Nama : Rianda Ayu Ritnaning Tias, S.Pd

Nim : 23204022027

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat tesis ini sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 22 September 2025

Pembimbing,



(Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.)

NIP. 19600716 199103 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rianda Ayu Ritnaning Tias, 23204022027. Pengembangan Kamus Saku Mufradat Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah Untuk Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Santri Kelas X MBS Muhiba Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kesulitan santri kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Arab karena buku pegangan utama disajikan sepenuhnya dalam bahasa Arab gundul. Selain itu, jumlah *mufradāt* (kosakata) yang tersedia dalam buku ajar dinilai sangat minim (hanya 48 kata), jauh di bawah standar minimal untuk pelajar pemula (750-1000 kata) menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah. Pemilihan kosakata dalam buku ajar juga belum sepenuhnya mengacu pada tujuh prinsip dasar yang ditetapkan oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengembangkan produk berupa kamus saku *mufradāt* sebagai penunjang buku utama, dengan pemilihan dan penyusunan kosakata yang didasarkan pada perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah, yang bertujuan untuk mempermudah santri dalam belajar mandiri dan memahami makna kosakata secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development - R&D*) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek penelitian ini adalah santri putri kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, tes (*pre-test* dan *post-test*), angket, dan dokumentasi.

Hasil uji pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 63,11 meningkat menjadi 91,23 pada posttest (kenaikan 28%). Hasil Uji-t (Paired Sample T test) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan kamus saku. Uji N-Gain Score menunjukkan nilai rata-rata 74% (kategori cukup efektif). Hasil angket respon siswa menunjukkan skor rata-rata 91% (kategori sangat efektif). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan Kamus Saku *Mufradāt* Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah 7 prinsip penyusunan Mufradat (*Al-tawatur* atau *frequency*, *Al-tawazu' aw al-mada* atau *range*, *Al-mutahiyah* atau *Availability*, *Al-ulfatu* atau *familiar*, *Al-Syumūl* atau *coverage*, *Al-ahammiyatu* atau *significance*, dan *Al-'arūbiyatu*) terbukti efektif sebagai alat bantu penunjang pembelajaran juga berpotensi menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan kosakata dan memfasilitasi belajar mandiri santri dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: Kamus Saku *Mufradāt*, Pengembangan, Rusydi Ahmad Thu'aimah, Pembelajaran Bahasa Arab.

المُلخَص

رياندا أيو ريتنانينغ تياس، 23204022027. تطوير قاموس مفردات جيب من منظور رشدي أحمد طعيمة لدعم تعليم اللغة العربية لطلاب الصف العاشر في مدرسة محمدية الداخلية (MBS) محبة بيوغياكارتا للعام الدراسي 2026/2025. كلية التربية والتعليم، جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بيوغياكارتا، 2025.

تستند خلفية هذا البحث إلى صعوبة طلاب الصف العاشر في MBS MUHIBA YOGYAKARTA في فهم مواد تعليم اللغة العربية؛ لأن الكتاب المدرسي الرئيسي مقدّم بالكامل باللغة العربية غير المشكّلة. علاوة على ذلك، اعتبر عدد المفردات المتوفرة في الكتاب المدرسي ضئيلاً للغاية (48 كلمة فقط)، وهو أقل بكثير من الحد الأدنى القياسي للمتعلمين المبتدئين (750-1000 كلمة) وفقاً لرشدي أحمد طعيمة. كما أن اختيار المفردات في الكتاب المدرسي لم يعتمد بشكل كامل على المبادئ الأساسية السبعة التي وضعها رشدي أحمد طعيمة. دفعت هذه الحالة الباحثة إلى تطوير منتج على شكل قاموس مفردات جيب كأداة مساعدة للكتاب الرئيسي، مع اختيار وترتيب المفردات بناء على منظور رشدي أحمد طعيمة، بهدف تسهيل التعلم الذاتي للطلاب وفهمهم لمعاني المفردات بشكل شامل.

استخدم هذا البحث نوع البحث والتطوير (RESEARCH AND DEVELOPMENT -

R&D) بنموذج تطوير ADDIE (التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقييم). كان أفراد عينة البحث هم طالبات الصف العاشر في MBS MUHIBA YOGYAKARTA. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة، والمقابلة، والاختبارات (القبلي والبعدي)، والاستبيانات، والوثائق.

أظهرت نتائج الاختبار القبلي والبعدي وجود زيادة كبيرة في متوسط درجات الاختبار القبلي للصف التجريبي من 63.11 إلى 91.23 في الاختبار البعدي (بزيادة قدرها 28%). أظهرت نتائج اختبار (ت) (PAIRED SAMPLE T-TEST) أن قيمة (2-TAILED) SIG. كانت 0.000، مما يدل على وجود فرق كبير بين نتائج تعلم الطلاب قبل وبعد استخدام قاموس الجيب. أظهر اختبار N-GAIN SCORE متوسط قيمة 74% (في فئة الفعالية الكافية). أظهرت نتائج استبيان استجابة الطلاب متوسط درجة 91% (في فئة الفعالية العالية جداً). تشير هذه النتائج إلى أن استخدام قاموس مفردات الجيب من منظور رشدي أحمد طعيمة القائم على المبادئ السبعة لتنظيم المفردات (التواتر، والتوزع أو المدى، والمتاحة أو التوافر، والألفة، والشمول، والأهمية، والعربية) أثبتت فعاليتها كأداة دعم مساعدة في التعليم، ولديه أيضاً القدرة على أن يكون حلاً للتغلب على قيود المفردات وتسهيل التعلم الذاتي للطلاب في تعليم اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: قاموس مفردات الجيب، التطوير، رشدي أحمد طعيمة، تعليم اللغة العربية.

HALAMAN MOTO

إِخْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ
وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجَزْ

Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah (dalam setiap urusan) serta jangan lah sekali-kali engkau merasa lemah.

(HR.Muslim)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Yufida, "Serial kutipan hadits jangan merasa lemah". Diakses 12 Agustus 2023. <https://yufidia.com/serial-kutipan-hadits-jangan-merasa-lemah/>

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini
Untuk Alamamaterku Tercinta:*

*Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya tesis ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada nabi muhammad SAW. Sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

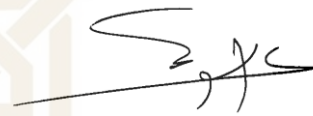
tesis ini merupakan kajian singkat tentang “Pengembangan Kamus Saku Mufradat Perspektif Rusydi Ahmad Thu’aimah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta tahun ajaran 2025/2026”. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

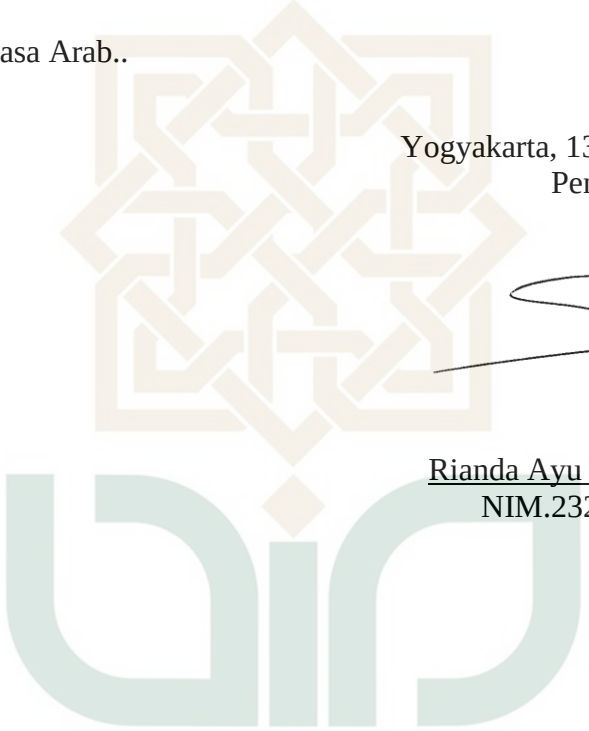
4. Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam membimbing peneliti hingga terselesaikannya tesis ini..
5. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan terbaik selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Dr. Nashiruddin, M.Si, M.Pd., selaku validator ahli materi, yang telah memberikan masukan konstruktif dan evaluasi mendalam terhadap kamus saku yang dikembangkan.
7. Fery Irianto Setyo Wibowo, M.Pd.I., dan Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd., selaku validator ahli media, yang telah memberikan saran dan evaluasi terhadap desain serta tampilan kamus saku agar lebih menarik.
8. Keluarga besar MBS MUHIBA Yogyakarta yang telah memberikan support hingga penelitian ini selesai.
9. Keluarga tercinta terkhusus ayahanda Muhakarom dan ibunda Siti Muzayanah yang selalu memberikan dukungan moral maupun material secara ikhlas, serta adik dan kakak ku tercinta Hastin Aulia Akhsanul Khaq yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Berkat Allah melalui do'a kalian semua dapat berjalan dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan kelas MPBA B (HAYFA), yang selalu berbagi ilmu, motivasi, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Arab..

Yogyakarta, 13 Desember 2025
Peneliti,



Rianda Ayu Ritnaning Tias
NIM.23204022027



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
ABSTRAK	xxvi
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	13
1. Teori Pembelajaran Mufradat	13
2. Prinsip Pembelajaran Mufradat Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah ...	17
3. Pengertian dan Klasifikasi Kamus.....	23
4. Buku Bahasa Arab LP2PPM	31
BAB II.....	33
A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Tahapan Penelitian Research and Development (R&D)	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41

E.	Teknik Analisis Data	43
F.	Sistematika Pembahasan	50
BAB III		51
A.	Pengembangan Kamus Saku	51
1.	Analysis (Analisis).....	51
2.	<i>Design</i> (Desain).....	56
3.	Development (Pengembangan)	64
4.	Implementation (Implementasi)	98
5.	Evaluasi (Evaluation).....	103
B.	Efektivitas Kamus Saku Mufradat Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah Pada Pembelajaran Mufradat Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta	106
1.	Efektivitas Kamus Saku Pada Peserta Didik	106
2.	Respon Siswa Terhadap Kamus Saku	112
C.	Kelebihan dan Kekurangan Kamus Saku Mufradat Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah Pada Pembelajaran Mufradat Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta	115
BAB IV		119
A.	Kesimpulan.....	119
B.	Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA		122
LAMPIRAN		126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Penilaian.....	44
Tabel 2. 2 Kriteria Tingkat Validitas	45
Tabel 2. 3 Kriteria Skala Likert.....	46
Tabel 2. 4 Skor N-Gain	49
Tabel 2. 5 Presentase Nilai N-Gain.....	50
Tabel 3. 1 Materi Sebelum Dan Sesudah Revisi.....	71
Tabel 3. 2 Hasil Validitas Ahli Materi Pertama	83
Tabel 3. 3 Hasil Validitas Ahli Materi Kedua.....	86
Tabel 3. 4 Hasil Validitas Ahli Media Pertama	89
Tabel 3. 5 Hasil Validitas Ahli Media Kedua	91
Tabel 3. 6 Hasil Validitas Guru Bidang Bahasa Arab	94
Tabel 3. 7 Uji Validitas Soal	106
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas	107
Tabel 3. 9 Hasil Uji Pretest dan Post Test.....	108
Tabel 3. 10 Hasil Uji Normalitas	109
Tabel 3. 11 Hasil Uji T (Paired Samples T-Test).....	110
Tabel 3. 12 Hasil Uji N-Gain Score	111
Tabel 3. 13 Pengambilan Keputusan N-Gain.....	112
Tabel 3. 14 Angket Respon Siswa	113
Tabel 3. 15 Hasil Angket Respon Siswa.....	114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model ADDIE	35
Gambar 3. 1 Tujuan Pembuatan Kamus Saku	57
Gambar 3. 2 Rancangan Materi Kosa Kata di Excel	62
Gambar 3. 3 Desain Rancangan Sampul Di Canva.....	63
Gambar 3. 4 Desain Kamus Saku Di Word	64
Gambar 3. 5 Prototype Flowchart Kamus Saku.....	65
Gambar 3. 6 Cover Kamus Sebelum dan Setelah Revisi	66
Gambar 3. 7 Kata Pengantar Setelah Revisi	67
Gambar 3. 8 Tampilan Peta Konsep Sebelum dan Sesudah Revisi	68
Gambar 3. 9 Halaman Cover Tema Sebelum Dan Setelah Revisi	69
Gambar 3. 10 Halaman Biografi Sebelum Dan Sesudah Revisi	72
Gambar 3. 11 implementasi Al-Tawatur Atau Frequency	74
Gambar 3. 12 Implementasi Al-Tawazu' Aw Al-Mada (Range).....	75
Gambar 3. 13 Implementasi Al Muhtahiyah (Availability)	76
Gambar 3. 14 Implementasi Al-Syumūl (Coverage)	78
Gambar 3. 15 Contoh Materi Pada Buku Arab LP2	79
Gambar 3. 16 Implementasi Al-Ulfatu (Familiarity)	81
Gambar 3. 17 Pertemuan Pertama.....	99
Gambar 3. 18 Pertemuan Kedua	100
Gambar 3. 19 Pertemuan Ketiga	102
Gambar 3. 20 Post Test	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Penelitian.....	126
Lampiran 2 Angket Wawancara Siswa.....	127
Lampiran 3 Wawancara Guru	128
Lampiran 4 Angket Validasi Materi Pertama	129
Lampiran 5 Angket Validasi Materi Kedua	133
Lampiran 6 Angket Validasi Media Pertama.....	136
Lampiran 7 Angket Validasi Media Kedua	140
Lampiran 8 Soal Pre-test dan Post-test	143
Lampiran 9 Sertifikat Toec/ Toefl.....	146
Lampiran 10 Sertifikat Toec/ Toefl.....	146



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan pendidikan Islam.² Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mendasari urgensi penguasaan bahasa ini. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadis, yang merupakan sumber utama ajaran Islam. Di dalam bahasa ini terkandung gaya bahasa yang sangat memukau bagi umat manusia, dan tidak ada satupun yang dapat menandingi keindahannya.³ Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap bahasa Arab sangat penting untuk memahami teks-teks agama secara mendalam.⁴

Belajar dan memahami bahasa asing menjadi kebutuhan saat ini, baik karena tuntutan karier maupun kebutuhan dalam dunia akademik⁵. Termasuk mempelajari bahasa Arab yang menjadi kebutuhan mendasar setiap orang yang belajar di sebuah lembaga pendidikan (terutama lembaga pendidikan islam). Karena sebagaimana kita ketahui, bahwa sumber pokok ajaran islam (Al-Qur'an dan As-Sunnah) juga literatur-literatur yang menjadi rujukan keilmuan islam ditulis dan dibukukan dalam bahasa Arab. oleh karena itu, peminat studi islam baik di Lembaga

² Azizah Sabrina Gajah, Umairah Muthia Inayah, and Nadya Dwi Haryuni, "Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Studi Islam," *Jurnal Ekshis* 1, no. 2 (2023): hlm.61–69.

³ Luthfi, M. I., & Setiawan, A. (2024). Dampak Stigma Bahasa Terhadap Kepercayaan Diri Penutur Bahasa Arab. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 7(2), 145–153. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v7i2.3593>

⁴ Vidya Isma Aulia and Wulan Anggraeni, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Uktub: Journal of Arabic Studies* 3, no. 1 (2023): 24.

⁵ Wening Udasmoro et al., "Kebijakan Makro Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing Dalam Kerangka Kurikulum Universitas Gadjah Mada," 2015. hlm 6-7.

pendidikan umum maupun lembaga pendidikan agama, wajib mempelajari dan memahami bahasa Arab.⁶

Sebagai sebuah lembaga pendidikan agama, penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris di MBS MUHIBA (Muhammadiyah Boarding School 1 Bantul) merupakan bahasa resmi yang harus diterapkan dalam pergaulan sehari-hari saat berinteraksi dengan para Ustadz, Ustadzah dan para santri dalam aktivitas mereka sehari-hari. Sehingga pondok tidak lain bagaikan laboratorium bahasa alami, keduanya dianggap sebagai mahkota kebanggaan pondok yang harus dilestarikan dan dikuasai. Khususnya pada bahasa Arab yang menjadi simbol identitas pondok. Lingkungan berbahasa tidak sekadar melengkapi proses pembelajaran formal di kelas, tetapi berfungsi sebagai ruang praktik yang memungkinkan siswa menggunakan bahasa Arab secara kontekstual dan berkelanjutan dalam kehidupan akademik sehari-hari.⁷

Untuk menunjang kemampuan berbahasa Arab para santri, MBS MUHIBA memiliki kurikulum pesantren yang mencakup program pembelajaran tambahan di malam hari setelah salat maghrib. Salah satu mata pelajaran utama dalam program ini adalah bahasa Arab. Kegiatan belajar ini dilaksanakan setiap hari, kecuali pada hari Sabtu dan Ahad, dengan durasi sekitar satu jam setiap pertemuan. Pembelajaran tersebut dibimbing langsung oleh para Ustadz dan Ustadzah yang kompeten di

⁶ Zainal Arifin, "Urgensi Penerapan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modren Taajussalaam Besilam Babussalam Tanjung Pura Lngkat Ta. 2019-2020," *Sabilarrasyad : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 2021, hlm.32.

⁷ Azizah, M. A., Setiawan, A., Marcella, A. A., Limbong, A. D. S., & Cania, F. N. (2025). Lingkungan Kampus dan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Arab Mahasiswa. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 6(2), 536–550. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i2.8806>

bidangnya. Santri kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Bahasa Arab LP2PM (lembaga pengembangan pesantren pimpinan pusat muhammadiyah) untuk kelas X. Buku tersebut ditulis *full* berbahasa Arab gundul.

Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran bahasa Arab belum berjalan secara optimal. Berdasarkan wawancara dengan beberapa santri yang merupakan pembelajar bahasa Arab, mereka mengaku kesulitan dalam memahami arti karena materi dalam buku ditulis sepenuhnya dalam bahasa Arab. Dalam buku bahasa Arab L2PPM tersebut total Mufradat yang ada hanya berjumlah 48 Mufradat dari delapan bab, setiap bab terdapat enam Mufradat, dapat dikatakan masih sangat kurang. Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah menyebutkan bahwa jumlah ideal kosakata baru per pelajaran, namun rata-rata berkisar antara 10-30 kata baru per pelajaran⁸. Jika diibaratkan dalam satu materi, mufradat yang dicantumkan di dalam buku hanya sekitar 30% sedangkan 70% merupakan kosa kata baru yang belum tercantum, sehingga sisanya mereka mengandalkan dari penjelasan guru. Terlebih para santri tidak membawa ponsel, dan pembelajaran tidak ditunjang dengan penggunaan kamus sebagai alat bantu belajar. Ditambah lagi perpustakaan sebagai sumber belajar kurang mampu memenuhi kebutuhan siswa terhadap kamus karena jumlah kamus dan jam oprasional yang terbatas.⁹

Ungkap beberapa santri “Buku pelajaran isinya bahasa Arab semua, saya jadi kesulitan jika mau belajar secara mandiri di luar kelas¹⁰”. “ Saya kesulitan untuk

⁸ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Dalil 'Amal Fī I'Dād Al-Mawād Al-Ta'limiyah Li Barāmij Ta'lim Al-'Rabīyah* (Makkah: Ummu al-Qurā, 1985).

⁹ IF, wawancara ustadzah pembina, wawancara tidak langsung, 13 Juni 2025.

¹⁰ KR, santriwati kelas X, wawancara tidak langsung, 13 Juni 2025.

memahami arti karena terlalu banyak bacaannya dan Mufradat yang ada di dalam buku hanya sedikit¹¹”. Ketika pembelajaran berlangsung santri cenderung belum bisa memahami secara mandiri materi yang terdapat dalam buku, karena terbatasnya jumlah Mufradat yang terdapat di setiap bab sehingga santri terbatas dalam memahami teks Arab hanya berdasar Mufradat yang tertulis di buku tersebut.

Seperti yang diungkapkan Rusydi Ahmad Thu’aimah dalam kitabnya *Al-Marja’ Fî Ta’lîm Al-Lughah Al-’Arabiyyah Li Al- Nâthiqîn Bi Lughâtin Ukhra* mempelajari kosa kata merupakan persyaratan dasar untuk mempelajari bahasa kedua dan syarat untuk menguasainya¹². Problematika yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pemilihan *mufradât* adalah tidak memperhatikan aspek dasar yang telah ditentukan oleh para ahli bahasa. Seperti Rusydi Ahmad Thu’aimah pada karyanya ia menjelaskan bahwa terdapat tujuh prinsip dasar dalam pemilihan materi Mufradat diantaranya prioritas penggunaan Mufradat, standar bahasa menurut pemilik bahasa, bahasa yang mudah digunakan siswa, familiar di kalangan siswa, ketercakupan, kepentingan, dan asli dari bahasa Arab¹³. Buku tersebut belum sepenuhnya mengacu tujuh prinsip tersebut. Seperti penggunaan kosa kata yang belum familiar di siswa.

Pemilihan perspektif Rusydi Ahmad Thu’aimah sebagai landasan pengembangan kamus saku ini didasarkan pada relevansi pemikirannya yang sangat

¹¹ ZHH, santri kelas X, wawancara tidak langsung, 13 Juni 2025.

¹² Rusydi Ahmad Thuaimah, “Al-Marja’ Fî Ta’lîm Al-Lughah Al-’Arabiyyah Li Al- Nâthiqîn Bi Lughâtin Ukhra” (Damaskus: Jâmi’ah Ummu al-Qurâ, Ma’had al-Lughah al- ’Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij, Silsilah Dirâsât fî Ta’lîm al- ’Arabiyyah, n.d.), hlm.616–617.

¹³ Rusydi Ahmad Thuaimah, *Ta’lîm Al-Arabiyyah Li Ghair Al-Nathiqina Biha, Manahijuhu Wa Asalibuhu* (Rabath/MAR: Al-munadзамah al-Islamiyah li al-Tarbiyah wa al-Tsaqafah wa al-“Ulum Isisco, 1989), hlm.194.

komprehensif dalam konteks pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Thu'aimah tidak hanya menekankan pada kuantitas kosakata, tetapi juga pada aspek kualitatif melalui tujuh prinsip seleksi materi. Prinsip-prinsip tersebut, seperti tingkat frekuensi penggunaan (al-tawatur), ketercakupan makna (al-syumul), hingga urgensi bagi kebutuhan pembelajar (al-ahmiyyah), menjadi solusi metodologis atas kelemahan buku ajar LP2PM yang saat ini digunakan di MBS MUHIBA. Dengan mengadopsi teori ini, pengembangan kamus saku tidak lagi dilakukan secara acak, melainkan melalui proses filtrasi kosakata yang benar-benar dibutuhkan santri untuk memahami teks secara mandiri, sehingga menjembatani kesenjangan antara materi buku yang sulit dengan kemampuan awal santri.

Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengembangkan sebuah produk berupa kamus saku untuk menunjang buku utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun penyusunan kamus tersebut berdasar tema yang terdapat di buku utama dan pemilihan Mufradatnya berdasarkan perspektif ahli bahasa yaitu Rusydi Ahmad Thu'aimah. Kamus saku pendamping buku utama, di design kecil agar mudah dibawa kemana-mana. Supaya para santri lebih mudah dalam memahami makna kosakata serta isi teks secara keseluruhan. Selain itu, kamus saku ini juga diharapkan dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri diluar kelas dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya cakupan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan lebih terarah, fokus, dan mendalam. Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari perluasan kajian yang tidak relevan dengan tujuan penelitian serta agar proses pengembangan produk dapat dilaksanakan secara optimal dan terukur. Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Produk yang dikembangkan adalah kamus saku Mufradat perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah
2. Materi di dalam buku yang akan dikembangkan adalah materi Mufradat dan qowaid.
3. Subjek penelitian hanya pada santri kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan kamus saku Mufradat perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah pada pembelajaran Bahasa Arab Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta ?
2. Bagaimana efektivitas kamus saku Mufradat perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah pada pembelajaran Mufradat Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta ?

3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan kamus saku Mufradat perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah pada pembelajaran Mufradat Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta ?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui pengembangan kamus saku Mufradat perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah pada pembelajaran Mufradat Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui efektivitas kamus saku Mufradat perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah pada pembelajaran Mufradat Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kamus saku Mufradat perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah pada pembelajaran Mufradat Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi jawaban atas permasalahan yang diangkat, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua aspek, yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangsih ilmiah di bidang pendidikan terkait pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang baik dan berkualitas. dan juga dapat dijadikan

bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dibidang pengembangan kamus saku Mufradat dan dapat dijadikan referensi untuk menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Arab yang lebih kompleks.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi pendidik, dapat menjadi alternatif dalam memilih bahan ajar untuk pembelajaran Mufradat yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
- 2) Bagi siswa, menjadi pegangan memberi pengalaman belajar bahasa Arab yang berbeda dan menyenangkan.
- 3) Bagi sekolah, memberikan kontribusi kepada sekolah dalam memberikan sumbangan pemikiran dalam perbaikan, penelitian ini diharapkan juga bisa memotivasi sekolah dalam memilih buku penunjang bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan referensi kepustakaan sekolah.
- 4) Bagi peneliti dan pembaca, dapat menjadi ilmu baru dalam pengembangan bahan ajar kreatif bahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran serupa atau melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan bahan ajar dalam pendidikan bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka disusun untuk memberikan landasan teoretis dan konseptual yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Melalui kajian ini, peneliti menguraikan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan

pengembangan kamus saku Mufradat, pembelajaran bahasa Arab, serta perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah. Kajian pustaka ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat dalam merumuskan kerangka berpikir dan mendukung proses pengembangan produk penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

Pertama, Tesis oleh Rahma Azizatun Ni'mah dengan judul " Pengembangan Kamus Tematik Arab-Indonesia (E-Mu'jam) Berbasis Aplikasi Android di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta" tahun 2024. Hasil dari penelitian ini yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kamus tematik Arab-Indonesia (e-mu jam) berbasis aplikasi android ini disusun dengan konsep tematik tentang kosakata bahasa Arab kontemporer, menggunakan terjemahan Arab-Indonesia, berisi evaluasi interaktif, user friendly, akses offline dan fleksibel. 2) Kamus digital bahasa Arab (e-mu jam) berbasis aplikasi android ini dikembangkan dengan model ADDIE melalui tahap analisis kebutuhan dan materi tentang kosakata bahasa Arab kontemporer, desain tematik mengenai teknologi, pendidikan, sosial, ekonomi, serta gaya bahasa Arab (uslubul lughah arabiyah). Aplikasi e-mu'jam berhasil diimplementasikan dengan nilai memuaskan dan layak untuk digunakan. Dan hasil uji hipotesis pada pre-test dan post-A menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kedua, Tesis Binti Karimah dengan judul "Pengembangan Kamus Saku Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Smp Islam Terpadu LHI Banguntapan". Tujuan dari penelitian ini agar mempermudah siswa dalam membuat kalimat dalam bahasa Arab dan dapat berinovasi dalam pembuatan kalimat. Hasil penelitian pertama, Peneliti mengembangkan produk yang berupa

kamus saku "Kamus Saku Bahasa Arab LHI Al-Ikram" yang disusun untuk menjadi alat bantu bagi peserta didik di asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan Yogyakarta dalam memahami dan meningkatkan wawasan terhadap materi bahasa Arab. Produk yang dikembangkan oleh peneliti ini berupa kamus cetak. dikarenakan keterbatasan peserta didik dalam penggunaan device di asrama SMP tersebut. Peneliti merancang kamus saku dengan menyajikan kosakata dan kalimat atau jumlah mufidah, agar peserta didik tidak hanya menambah wawasan mengenai kosakata saja, akan tetapi dapat memahami kosakata tersebut di dalam konteks, dan dapat membuat kalimat menggunakan kosakata tersebut dengan baik dan benar. Kedua, Kamus saku ini terbukti efektif melalui uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta didik setelah menggunakan media tersebut. Dan untuk hasil uji N-Gain Score mendapatkan nilai 0,5816 yang berarti kamus saku ini berada pada kategori "cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi bahasa Arab. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan sama sama mengembangkan kamus saku namun peneliti lebih spesifik ke ahli bahasa rusydi ahmad thuaimah dan objek beserta kelas yang akan diteliti berbeda.

Ketiga, artikel jurnal oleh Nabilah Ulfah dengan judul "Pengembangan Kamus Arab Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah Kelas VII". Artikel tersebut bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa kamus Arab-Indonesia untuk MTs kelas 8 sebagai penunjang penggunaan buku ajar. Dilengkapi dengan informasi fi'il madhi, fi'il mudhari', dan

mashdar untuk kata yang berbentuk kata kerja dan untuk kata benda dilengkapi dengan bentuk tunggal dan pluralnya. Model penelitian yang digunakan yakni model Research and Development. Penelitian tersebut menunjukkan (1) telah berhasil mengembangkan produk kamus Arab-Indonesia untuk MTs kelas 8, (2) berdasarkan penilaian para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan guru bahasa arab, kamus ini memiliki kualitas sangat baik (SB), (3) berdasarkan ujicoba skala kecil respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan adalah setuju (S) dan pada uji coba skala besar respon peserta didik terhadap kamus ArabIndonesia untuk MTs kelas 8 ini adalah sangat setuju (SS). Meskipun sama-sama membahas mengenai pengembangan kamus saku namun mempunyai fokus yang berbeda yaitu fokus peneliti pemilihan Mufradat berdasar ahli bahasa Arab Rusydi Ahmad Thu'aimah.

Keempat, Artikel jurnal oleh Nur Aini Puji Mastutik dan Mirwan Ahmad Taufiq dengan judul “Analisis Pemilihan Kosa Kata dalam Buku saku Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah”. Artikel tersebut membahas mengenai kosakata yang digunakan dalam buku bahasa Arab serta kesesuaian kosa kata dengan teori yang digagas oleh Ahmad Rusydi Thu'aimah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ditemukan 127 *mufradāt* dalam buku serta terdapat beberapa kesesuaian dan ketidaksesuaian antara teori Rusydi Ahmad Thu'aimah dengan buku saku bahasa Arab. Diantara dasar yang sesuai antara buku dan teori adalah dasar *frequency*, dasar *range*, dasar *significance*, dan dasar ke-Araban. Sedangkan dasar yang lain yaitu dasar *availability*, dasar *familiar*, dan dasar *coverage* tidak ada kecocokan antara teori dan buku saku bahasa Arab. Meskipun sama-sama membahas Mufradat

dari perspektif Ahmad Rusydi Thuaimah namun Penelitian tersebut lebih membahas mengenai analisis Mufradat nya saja dari perspektif Ahmad Rusydi Thuaimah sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan fokus terhadap pengembangan buku saku Mufradat dari perspektif Ahmad Rusydi Thu'aimah. Dengan adanya penelitian tersebut membantu dalam pengajaran pemilihan kosa kata bahasa Arab yang tepat agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik¹⁴.

Kelima, Tesis oleh Tutia Rahmi dengan judul "Pengembangan Materi Mufradhat dengan Buku Mufradhat Bergambar di Pesantren Darul Ulum Banda Aceh"¹⁵. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan pembelajaran mufradat dengan buku mufradat bergambar serta bagaimana efektifitas produk. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah R&D. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan pelajaran materi mufradat dengan menggunakan buku mufradat bergambar melewati 10 langkah yaitu : analisis kebutuhan & permasalahan, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan hasil produk (produk akhirs). Berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa buku mufradat bergambar dinyatakan efektif meningkatkan kemampuan santri dalam pembelajaran mufradat. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada prodak

¹⁴ Nur Aini, Puji Mastutik, and Mirwan Ahmad Taufiq, "Analisis Pemelihan Kosakata Dalam Buku Ajar Perspektif Rusydi Ahmad Thu ' Aimah" 13, no. 2 (2021): 119–32.

¹⁵ Tutia Rahmi, "Pengembangan Materi Mufradhat Dengan Buku Mufradhat Bergambar (Penelitian RnD) Di Pesantren Darul Ulum Banda Aceh" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, 2021).

yang dikembangkan berupa buku mufradhat bergambar sedangkan penelitian yang akan dilakukan berupa kamus saku perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah.

F. Kerangka Teori

1. Teori Pembelajaran Mufradat

a. Pengertian Mufradat

Kosakata dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah مفردات bentuk jamak dari kata مفردة. Kata Mufradāt sepadan dengan kata “kosakata” dengan arti suatu bentuk kata yang memiliki arti/makna tersendiri dalam suatu bahasa. Mufradāt salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab¹⁶. Mufradāt atau kosakata menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pembendaharaan kata¹⁷. Rusydi mendefinisikan kosakata merupakan elemen linguistik yang memiliki fungsi sendiri dalam ketrampilan bahasa¹⁸. Sedangkan Ali Al-Khuli mendefinisikan mufradāt adalah satuan bentuk bahasa yang berdiri sendiri, dan kata tersebut memiliki bentuk, makna, dan fungsi masing-masing. Selain itu, kata tersebut dapat berupa kata dasar atau kata imbuhan¹⁹. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan *mufradāt* atau kosakata memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar bahasa Arab. Kosakata

¹⁶ Atna Akhiryani, Annisa Nur Rahma Cahyani, “Analisis Kamus saku Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah: Tinjauan Mufradāt Dalam Perspektif Rusydi Ahmad Thu’aimah.”

¹⁷ “https://kbbi.web.id/kosakata#google_vignette,” n.d., https://kbbi.web.id/kosakata#google_vignette.

¹⁸ Rusydi Ahmad Thuaimah, *Dalil 'Amal Fi I'dad Al-Mawad Al-Ta'limiyah Libaramiji Ta'lim Al-'Arabiyyah* (Makkah Al-Mukarramah: Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Jāmi'ah Umm al-Qurā, 1985).hlm181.

¹⁹ Nashif. dkk Hefni Bik, *Qawaid Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Talamidz Al-Madaris Al-Tsanawiyah* (Kairo: al-Thab'ah al-'Amriyah, 1920).

bukan hanya sekadar kumpulan kata, tetapi merupakan fondasi utama dalam memahami dan membentuk kalimat. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, seseorang akan kesulitan dalam berkomunikasi maupun memahami isi bahasa tersebut.

b. Macam-macam Mufradat

Rusydi Ahmad Thu'aimah memberikan klasifikasi kosakata (*mufradāt*) menjadi 4 (empat) yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut²⁰:

1) Pembagian kosakata dalam konteks ketrampilan berbahasa

a) kosakata untuk memahami

kosakata untuk memahami yaitu kumpulan kata yang dapat dikenali dan dipahami seseorang ketika disampaikan pembicara. Terdiri dari kosa kata menyimak dan kosakata membaca.

b) Kosakata berbicara

Kosakata berbicara terbagi menjadi dua yaitu pertama kosakata informal, biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua kosakata formal, kumpulan kata yang dipakai hanya dalam situasi tertentu atau ketika dalam kesempatan yang sesuai.

c) Kosakata menulis

Terdapat dua jenis pertama kosakata umum, yaitu kumpulan kata yang digunakan dalam komunikasi tertulis pribadi seperti

²⁰ Rusydi Ahmad Thuaimah, "Al-Marja' Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Al- Nâthiqîn Bi Lughâtin Ukhra."

membuat catatan, menulis buku harian, dll. Kedua kosakata situasional, yaitu kumpulan kata yang digunakan dalam komunikasi tertulis resmi seperti mengajukan lamaran kerja, menulis laporan, surat pengunduran diri.

d) Kosakata potensial

Kosakata potensial terbagi menjadi dua jenis pertama kosakata kontekstual yaitu kumpulan kata yang dapat ditafsirkan maknanya berdasarkan konteks di mana kata tersebut muncul. Kedua kosakata Analisis, yaitu kumpulan kata yang dapat ditafsirkan berdasarkan karakteristik morfologisnya, seperti penambahan atau pengurangan huruf, atau berdasarkan pengetahuan tentang bahasa lain.

2) Klasifikasi menurut makna

a) Kata inti

Yaitu kumpulan kata dasar yang membentuk inti pesan, seperti kata benda, kata kerja, dll.

b) Kata fungsi

Yaitu kumpulan kata yang menghubungkan kata dan kalimat, yang digunakan untuk menyempurnakan pesan, seperti preposisi, kata sambung, kata tanya, dan penghubung secara umum.

c) Kata klaster

Yaitu kumpulan kata yang tidak menyampaikan makna independen namun membutuhkan kata lain untuk menyampaikan makna khusus kepada penerima.

3) Klasifikasi menurut spesialisasi

a) Kata umum

Yaitu kumpulan kata umum yang digunakan individu dalam situasi kehidupan sehari-hari atau penggunaan resmi yang tidak bersifat khusus.

b) Kata Khusus

Yaitu kumpulan kata yang menyampaikan makna khusus atau sering digunakan dalam bidang tertentu. Juga disebut kata-kata lokal dan kata-kata utilitas.

4) Klasifikasi menurut penggunaan

a) Kata aktif

Kata Aktif (Active Words), yaitu kumpulan kata yang sering digunakan individu dalam berbicara, menulis, atau kata yang sering didengar atau dibaca.

b) Kata pasif

Yaitu kumpulan kata yang disimpan individu dalam kosakatanya meskipun tidak digunakan. Jenis kosakata ini dapat dipahami makna dan penggunaannya ketika muncul di halaman cetak atau terdengar²¹.

²¹ Rusydi Ahmad Thuaimah, *Ta'lim Al-Arabiyyah...*

2. Prinsip Pembelajaran Mufradat Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah

a. Biografi Ahmad Rusydi Thu'aimah

Rusydi Ahmad Thu'aimah lahir di Mesir pada 02 Agustus 1940 dan merupakan salah satu pemikir pendidikan yang banyak mencurahkan perhatiannya dalam penguatan mutu pembelajaran bahasa Arab dalam berbagai dimensi, mulai dari perencanaan sampai pada evaluasinya. Sosok pemikir yang banyak memberikan gagasan konstruktif dalam pembelajaran bahasa Arab ini merupakan guru besar pada Universitas al-Mansourah Mesir dalam bidang kurikulum dan metode pembelajaran bahasa Arab. Gelar magister diraih di Universitas Ain Syams Mesir dengan konsentrasi sastra pada 1971 sementara gelar doktor diraih di Universitas Minnesota Amerika Serikat dengan konsentrasi pembelajaran bahasa Arab pada non-Arab pada 1979.²²

Corak pemikiran Rusydi Ahmad Thu'aimah bisa dikatakan sebagai corak pemikiran pembaharuan dalam pembelajaran bahasa Arab yang sangat menekankan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab sebagai sarana berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pemikiran Rusydi Ahmad Thu'aimah tersebut merupakan suatu bentuk refleksi konstruktif dari fenomena pembelajaran bahasa Arab yang selama ini banyak diarahkan pada penguatan kemampuan peserta didik dalam membaca berbagai literatur

²² Azkia Muharom Albantani, "Mustawayat Ta'Alum Wa Ta'Lim Al-Lughah Al-'Arabiyah 'Inda Rusydi Ahmad Thu' Aimah," *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan KebahasaAraban* 1, no. 1 (2014), hlm 9.

keilmuan yang berbahasa Arab sementara kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab menjadi kemampuan pelengkap.

Pembelajaran bahasa Arab, baik membaca berbagai literatur keilmuan yang berbahasa Arab ataupun berkomunikasi dalam bahasa Arab, memiliki kedudukan yang sama dalam konteks kekinian dimana bahasa Arab bukan lagi sekedar sebagai bahasa agama yang digunakan untuk mengkaji al-Qur'an, hadits, ataupun berbagai literatur keilmuan berbahasa Arab tapi jauh lebih dari itu bahasa Arab telah bermetamorfosis menjadi bahasa internasional yang sarat dengan kepentingan dunia yang profan seperti penguatan pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan-tujuan khusus (Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li al-Agradh al-Khassah) dengan berbagai bidang keilmuan seperti teknologi, politik, hukum, ekonomi, dan sebagainya²³.

Pemikiran-pemikiran konstruktif Rusydi Ahmad Thu'aimah menunjukkan bahwa corak pemikirannya banyak dipengaruhi oleh teori-teori pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada pembelajaran bahasa Arab komunikatif. Hal yang sama juga kembali ditegaskan Rusydi Ahmad Thu'aimah bahwa kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab merupakan kompetensi pokok dimana semua aspek-aspek dari bahasa bahasa asing yang dipelajari, termasuk bahasa Arab, bermuara pada kemampuan berkomunikasi tersebut.

²³ Rusydi Ahmad Thuaimah, *Ta'lim Al-Arabiyah Li Ghair Al-Nathiqina Biha, Manahijuhu Wa Asalibuhu*. hlm 70.

Dalam perjalanan intelektualnya, Rusydi Ahmad Thu'aimah telah menghasilkan beberapa karya tulis, baik ditulis sebagai penulis tunggal ataupun penulis bersama, yang menjadi rujukan dalam pembelajaran bahasa Arab di antaranya adalah, *Ta'lim al-Arabiyyah wa al-Din: Baina al-'Ilm wa al-Fan*, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair al-Nathiqina Biha: Manahijuhu wa Asalibuhu*, *Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqin bi al-Lughah al-Ukhra*, *Al-Maharat al-Lughawiiyyah wa Mustawayatuha*, *Dalil Amal fi I'dad al-Mawad al-Ta'limiyah*, *al-Usus al-'Ammah li Manahij Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah*, *al-Kitab al-Asasi li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqina bi Lughat Ukhra*, dan yang lainnya. Berbagai karya tulis tersebut sarat dengan ide-ide konstruktif dalam pembaharuan pembelajaran bahasa Arab yang menekankan kompetensi komunikatif.

b. Prinsip Pemilihan Mufradat Perspektif Ahmad Rusydi Thu'aimah

Dalam penguasaan *mufradāt* terdapat berbagai kata yang harus dimiliki sesuai dengan tingkat kemampuan pelajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa yang sedang mereka pelajari. Dalam salah satu buku Rusydi Ahmad Thu'aimah yang berjudul *Ta'lim al-'Arabiyyah fi Ghair al-Nathiqina biha Manahijuhu wa Asalibuhu* menjelaskan adanya tujuh prinsip dalam belajar *Mufradāt*.

Terdapat beberapa dasar yang diciptakan oleh ilmuan bahasa Rusydi Ahmad Thu'aimah mengenai pemilihan dalam pembelajaran kosakata (*mufradāt*). Diantara dasar-dasar tersebut yaitu *Al-tawatur* atau *frequency*,

Al-tawazu' aw al-mada atau *range*, *Al-mutahiyah* atau *Availability*, *Al-ulfatu* atau *familiar*, *Al-Syumūl* atau *coverage*, *Al-ahammiyatu* atau *significance*, dan *Al-'arūbiyatu*²⁴.

- 1) *Al-tawatur* atau *frequency*: kata *Al-tawatur* merupakan bentuk dari kata *tafa'ala* yang berasal dari kata *watara*. maksud dari *Frequency* ini adalah lebih mengutamakan kosakata (*mufradāt*) populer yang sering diterapkan dalam keseharian siswa. Menghindari penyebutan *mufradāt* yang jarang digunakan supaya siswa tidak mengalami kesulitan disaat mempelajarinya. Terutama bagi siswa yang masih baru dalam belajar bahasa Arab.
- 2) *Al-tawazu' aw al-mada* atau *range* (jangkauan): yaitu menggunakan *mufradāt* yang sering digunakan oleh orang Arab dan kata tersebut sudah diresmikan menjadi kata nasional Negara Arab dengan menjadikan *mu'jam al-rashīd al-lughawī li al-thifli al-'Arabī* yang disusun oleh *Islamic Educational, Scientific and Cultural Organization* (ISESCO) sebagai acuan dalam mengukur standarisasi penggunaan *mufradāt*. Jadi untuk pemilihan *mufradāt* yang akan disampaikan kepada siswa, sebaiknya memilih *mufradāt* yang telah menjadi standart kebahasaan di Negara Arab. Bukan *mufradāt* yang diciptakan oleh Negara lain supaya tidak ada kerancuan dalam mempelajarinya.
- 3) *Al-mutahiyah* atau *Availability* (ketersediaan): dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia arti kata *Availability* adalah ketersediaan. Dengan

²⁴ Rusydi Ahmad Thuaimah.

maksud, pemilihan *mufradāt* hendaknya mengutamakan *mufradāt* yang sudah dikuasai oleh siswa dengan menyesuaikan keadaan yang ada disekitarnya atau bahasa sehari-hari yang mudah ditangkap oleh siswa. Supaya tidak terkesan aneh dalam pendengaran siswa ketika menangkap *mufradāt* tersebut serta tidak menjadikan siswa merasa kebingungan saat menggunakannya.

- 4) *Al-Syumūl* atau *coverage* (ketercakupan): dalam *Mu'jam al-Ma'aani* kata *al-syumūl* memiliki makna meliputi, terdiri dari, mencakup. Dan yang dimaksud *al-syumūl* dalam dasar pemilihan kata disini adalah satu kata yang mencakup banyak hal. Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari kosakata (*mufradāt*) dianjurkan *mufradāt* yang digunakan memiliki makna yang cakupannya sangat luas, yang tidak hanya bisa digunakan dalam satu kata saja melainkan dapat digunakan dalam beberapa bentuk kata. Seperti kata *baytun* dan kata *manzilun* dua kata tersebut sama-sama memiliki arti rumah. Akan tetapi kata *baytun* lebih sering digunakan karena kata tersebut dapat digunakan dalam beberapa bidang, contoh: *baytunā*, *baytullah*, *baytu al-māl*, *baytu al-ibratu* (*al-būshilatu*) dan yang lainnya. Oleh karena itu, sangat penting memilih *mufradāt* yang lebih umum digunakan karena akan sangat membantu pembelajaran siswa.
- 5) *Al-ahammiyatu* atau *significance* (kepentingan): merupakan kata yang sifatnya penting. Dengan artian, sebaiknya mengutamakan peletakan *mufradāt* yang sekiranya dibutuhkan oleh siswa dan yang dianggap

penting untuk diketahui terlebih dahulu oleh siswa. Supaya siswa cepat tanggap dan menangkap *mufradāt* yang diajarkan kemudian dapat diterapkan dalam keseharian siswa, seperti *mufradāt* tentang kegiatan sehari-hari baik di rumah, di sekolah ataupun di perpustakaan, serta *mufradāt* tentang makanan, minuman, peralatan mandi, dan lain sebagainya.

- 6) *Al-‘arūbiyatu* (keArabian) yaitu *mufradāt* yang berasal dari negara Arab. Maksudnya untuk pemilihan *mufradāt* yang ingin disampaikan kepada siswa, hendaknya menggunakan *mufradāt* yang berasal dari negara Arab asli bukan menggunakan *mufradāt* yang berasal dari kata serapan dari bahasa atau negara lain. Contoh pada kata *al-ḥātifu* dan *al-tifūn* yang sama-sama memiliki arti telepon. Lebih baik menggunakan kata *al-ḥātifu* dari pada *al-tifūn* karena kata yang pertama merupakan bentuk kata dari bahasa Arab asli.
- 7) *Al-ulfatu* atau *familiar*: yang dimaksud dengan *familiarity* yaitu ketidakasingan *mufradāt* yang digunakan dalam keseharian siswa meskipun memiliki banyak sinonim dari *mufradāt* itu sendiri. Dengan kata lain, lebih diutamakan menggunakan *mufradāt* yang sering didengar atau diucapkan oleh siswa dari pada menggunakan *mufradāt* yang jarang digunakan. selain itu perlu nya menyebutkan sinonim tersebut supaya siswa lebih tertarik dalam belajar dan melatih siswa untuk selalu berfikir kreatif dan lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti kata *Syamsun* yang memiliki arti matahari, kata tersebut

lebih sering digunakan dari ada kata *Dzukāun* yang sama-sama memiliki arti matahari.

Selain itu Rusydi Ahmad Thuaimah menuliskan dalam bukunya mengenai pentingnya menentukan jumlah kosakata yang tepat untuk dipelajari oleh siswa. Disebutkan bahwa jumlah ideal kosakata baru per pelajaran, namun rata-rata berkisar antara 10-30 kata baru per pelajaran²⁵. Dalam penguasaan *Mufradat* terdapat berbagai kata yang harus dimiliki sesuai dengan tingkat kemampuan pelajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa yang sedang mereka pelajari, menurut Thu'aimah ia menawarkan dalam tingkat pemula harus memiliki 750/1000 kosa kata, untuk tingkat menengah 1000/1500 kosa kata, dan 1500/2000 untuk tingkat lanjutan²⁶.

3. Pengertian dan Klasifikasi Kamus

Secara etimologi, kata kamus berasal dari kata bahasa Arab, yaitu *Qamus* (bentuk jamaknya *Qawaamus*)²⁷. Bahasa Arab menyerap kata kamus dari bahasa Yunani kuno, *okeanos*, yang berarti “lautan”. Padanan kata kamus dalam bahasa Inggris adalah *dictionary* berasal dari bahasa latin yaitu *dictionary*.

Sedangkan secara terminologi menurut C.L. Barnhart dalam buku karangan H.R. Taufiqurrohman, kamus didefinisikan sebagai sebuah buku yang berisi kumpulan kosakata terpilih, biasanya disusun secara alfabetis,

²⁵ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Dalil 'Amal Fi I'Dād Al-Mawād Al-Ta'limiyah Li Barāimij Ta'lim Al-'Rabiyah*.

²⁶ Rusydi Ahmad Thuaimah, *Ta'lim Al-Arabiyyah Li Ghair Al-Nathiqina Biha, Manahijuhu Wa Asalibuhu*. hlm 196.

²⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap* (surabaya: Pustaka Progressif, 1997). hlm 1156.

disertai penjelasan makna dari setiap kata tersebut serta informasi tambahan yang berkaitan. Penjelasan makna ini bisa menggunakan bahasa yang sama dengan kosakata yang dijelaskan atau menggunakan bahasa lain²⁸. Kamus merupakan sarana informasi bahasa dan alat yang memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan penggunaan bahasa²⁹

a. Klasifikasi kamus

Klasifikasi kamus, dilihat dari aspek penggunaan bahasa, dibedakan menjadi tiga macam, yaitu³⁰:

1) Kamus Ekabahasa (*Uhadiyatul-Lughah*)

Kamus ini hanya menggunakan satu bahasa. Kata-kata (entri) yang dijelaskan dan penjelasan maknanya terdiri dari bahasa yang sama. Kamus ini mempunyai perbedaan yang jelas dengan kamus dwibahasa karena penyusunannya dibuat berdasarkan pembuktian data sinonim yang benar-benar digunakan (*musta'mal*). Misalnya, Kamus Al-Munjid Arab-Arab, Al-Mu'jam Al-Wajiz, Kamus Dewan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan sebagainya.

2) Kamus Dwibahasa (*Tsunaiyatul-Lughah*)

Kamus ini menggunakan dua bahasa, yakni kata masukan (entri) dari sebuah bahasa yang dikamuskan diberi padanan atau pemberian takrifnya dengan menggunakan bahasa yang lain. Disebut juga, kamus terjemah.

²⁸ H.R. Taufiqurrohman, *Leksikologi Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang press, 2008).

²⁹ Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, and Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Petunjuk Teknis Penyusunan: Kamus Ekabahasa," 2019, 1--78.

³⁰ H.R. Taufiqurrohman, *Leksikologi*hlm 173-13.

Misalnya, Al-Mawrid (Inggris-Arab), Kamus Lengkap Al-Munawwir Arab-Indonesia, Kamus Kontemporer Arab-Indonesia, Kamus As-Sayuti Istilah Ilmiah Populer, Kamus Mahmud Yunus, Kamus Al-Bisri, Kamus Al-Qalam (Arab-Indonesia, Indonesia-Arab), Kamus Dwibahasa Oxfoed Fajar (Inggris-Melayu, Melayu-Inggris).

3) Kamus Multi Bahasa (*Mutaaddidatul-Lughah*)

Kamus ini sekurang-kurangnya menggunakan tiga bahasa atau lebih. Misalnya, kata bahasa Melayu bahas Inggris dan bahasa Cina secara bersamaan. Misalnya, Kamus Melayu-Cina-Inggris Pelangi karya Yuen Boon Chan pada tahun 2004. Kamus yang akan peneliti kembangkan masuk pada kategori kamus Dwibahasa Arab-Indonesia. Menurut Bo Sevensen, sebuah kamus dilihat dari sisi bentuk atau ukurannya, dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu³¹:

a) Kamus Saku (*Mu'jam Al-Jaib*)

Kamus yang memuat kosakata/entri antara 5.000 hingga 15.000 kata. Umumnya, kamus saku didesain dengan bentuk mungil dan disesuaikan dengan ukuran saku. Tujuannya, agar ia mudah dibawa kemana-mana.

b) Kamus Ringkas (*Mu'jam Al-Wajiz*)

Kamus yang mengandung kata-kata (entri) kurang lebih 30.000 kata.

c) Kamus Sedang (*Mu'jam Al-Wasith*)

Kamus yang memuat kata (entri) antara 35.000 hingga 60.000 kata.

d) Kamus Besar (*Mu'jam Al-Kabir*)

³¹ *Ibid.*, hlm 173-174.

Yaitu, kamus yang mengandung kata (entri) lebih dari 60.000 kata.

1. Ditinjau dari segi tema

- a. Kamus Bahasa, yaitu kamus yang meliputi kata-kata atau istilah-istilah kebahasaan dengan penjelasan secara bahasa, misalnya kamus al-munawwir karya Ahmad Warson Munawwir, al-Kalali karya As'ad M. al-Kalali, kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus, Mu'jam al-Musthalahat al-Lughawiah karya Ba'labaki, dan lain-lain.
- b. Kamus ensiklopedi, yaitu kamus yang tidak hanya menyajikan peristilahan, tetapi juga dilengkapi dengan konsep dan penjelasan secara luas, misalnya al-„Arabiyah al-Muyassarah karya Lembaga Kearaban, Amlaq al-Watd karya Ahmad al-Syarbasyi, Ensiklopedi Islam Departemen Agama RI dalam bahasa Indonesia, dan Ensiklopedi Islam karya Abdul Hafizh Anshari dan kawan-kawan dalam bahasa Indonesia.
- c. Kamus historis, yaitu kamus yang melacak asal dan perkembangan bahasa dari masa ke masa, misalnya kamus Maqayis al Lughah karya Ibnu Faris, al-Muhith karya al-Fairuzabadi, Mustadrakat'ala al-Ma'ajim al-„Arabiyah karya al-Namsawi dan A.F. Kremer, dan lain-lain.

2. Ditinjau dari segi susunannya

- a. Kamus alfabetik, yaitu kamus yang memuat kata-kata atau istilah-istilah dengan maknanya secara alfabetik/abjadi. Pada umumnya kamus disusun secara alfabetik dalam menjelaskan makna dari A sampai Z atau dari Alif sampai ya', misalnya al-Munawwir karya Ahmad Warson Munawwir, al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam karya Louis Ma'luf, kamus Arab-

Indonesia karya Mahmud Yunus, Qamus al-Tarbiyah Arabiyya-Injiliziyan karya al-Khuli, al-Kalali karya As“ad M. Al-Kalali, Oxford Advanced Learner“s Dictionaty of Cyrrrent English karya A.S Hornby, dan lain-lain.

b. Kamus tematik, yaitu kamus yang memuat penjelasan kata-kata atau istilah-istilah secara lengkap berdasarkan tema-tema tertentu, misalnya The Cultural Atlas of Islam karya Ismail Raji al-Faruqi dan Louis Lamya al-Faruqi yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Ilyas Hasan menjadi Atlas Budaya Islam.

B. Komponen kamus

Kamus yang baik dan dinilai cukup lengkap dapat dievaluasi atau dilihat dari keberadaan komponen baku yang menjadi ukuran standar (mi“yar) sebuah kamus. Untuk melihat kelengkapan komponen sebuah kamus, Dr. Ali Al-Qasimy menawarkan beberapa poin yang perlu diperhatikan. Jika semua poin tersebut terpenuhi sebuah kamus (mu“jam), maka kamus tersebut dapat dikategorikan sebagai kamus yang lengkap³².

Isi kamus yang lengkap memuat dengan tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal
 - a. Tujuan penyusunan kamus
 - b. Sumber yang digunakan
 - c. Latar belakang penyusunan kamus
 - d. Petunjuk penggunaan kamus

³² H.R Taufiqurrohman, *leksikologi...*, hlm 174-176.

- e. Pedoman tata bahasa bahasa
 - f. Jumlah materi/kata dalam kamus
 - g. Keterangan singkatan
 - h. Makna simbol atau gambar
 - i. Kaidah transliterasi
 - j. Dan informasi lainnya
2. Bagian Utama
- a. Font (khat) yang digunakan
 - b. Model kolom
 - c. Informasi fonetik (ashwat)
 - d. Informasi morfologis (sharaf)
 - e. Informasi sintaksis (nahwu)
 - f. Informasi semantic (dalalah)
 - g. Contoh pemakaian kata
 - h. Dalil atau syawahid (bukti pemaknaan)
 - i. Gambar-gambar
 - j. Informasi derivasi kata
3. Bagian Akhir
- a. Lampiran
 - b. Tabel
 - c. Peta
 - d. Kronologi Sejarah
 - e. Rumus-rumus

f. Tentang Penyusun

g. Dan sebagainya

C. Sistematika penyusunan kamus

Secara garis besar, ada dua model sistematika penyusunan kamus-kamus bahasa Arab yang digunakan para leksikolog, yaitu³³:

1) Sistem Makna (Kamus Maʿani)

Sistem Makna (Kamus Maʿani) adalah model penyusunan kosakata (item) di dalam kamus yang digunakan seorang leksikolog dengan cara menata kata/entri kamus secara berurutan berdasarkan makna atau kelompok kosakata yang maknanya sebidang (tematik). Misalnya, kata kurikulum, materi ajar, buku, siswa, kuliah, semua entri tersebut dimasukkan ke dalam tema/topik tarbiyah (pendidikan). Dengan sistematika ini, maka kamus maʿani lebih tepat disebut dengan kamus tematik.

Kamus-kamus tematik berbahasa Arab, antara lain: Al Gharib Al-Mushannaf karya Abu Ubaid Al-Qasim bin Salam (150-244 H), Al-Alfaadz Al-Kitabiyyah karya Abdurrahman Al-Hamdzani (w.320 H), Mutakhayyir Al-Alfadz karya Ibnu Faris (w.395 H), Fiqh Al-Lughah wa Sir Al-ʿArabiyyah karya Abu Mansyur Al-Tsaʿlabi (w.429), Al-Mukhashshah fi Al-Lughah karya Ibnu Sydah (398-458 H) dan Kifayah

³³ Salim Sulaiman, *Al-Khammas Al-Muʿjam Wa Ilm Al-Dalalah* (Damaskus: Mauqiʿ Lisan Al-ʿAra, n.d.). hlm 197.

Al-Mutahaffidz wa Nihayah Al-Mutalaffidz karya Ibnu Al-Ajdani (w.600 H).

2) Sistem Lafal (Kamus Alfadz)

Sistem lafal (Kamus Alfadz) adalah kamus yang kata-kata (item) di dalamnya tersusun secara berurutan berdasarkan urutan lafal (indeks) dari kosakata yang terhimpun, bukan melihat pada makna kata. Sejak munculnya kamus bahasa Arab pertama, Muʿjam Al-Ain yang diperkenalkan Khalil bin Ahmad Al-Farahidi, sistematika penyusunan kamus-kamus alfadz terus berkembang pesat seiring dengan kebutuhan para pengguna kamus.

Dalam sejarah perkembangan leksikon bahasa Arab, paling tidak, terdapat lima model sistematika, (nidzam tartib) yang pernah digunakan para leksikolog Arab dalam menyusun kamus-kamus lafal, yaitu Nidzam Al-Shauty (sistem fonetik), Nidzam Al-Alfabaʿi Al-Khas (sistem alfabetis khusus), Nidzam Al-Qafiyah (sistem sajak), Nidzam Al-Alfabaʿi Al-Aam (sistem alfabetis umum) dan Nidzam Al-Nutqi (sistem artikulasi).

Sistematika kamus saku yang akan dikembangkan penulis menggunakan sistem Maʿani, atau disusun pertama berdasarkan buku utama. Urut dari Arab-Indonesia.

D. Pengertian Pocket Kamus Tematik

Pocket kamus adalah kamus saku, kata “saku” dapat di artikan dalam kamus bahasa Inggris yaitu pocket. Kamus saku yaitu kamus dengan kosakata

dalam jumlah terbatas dan dicetak dengan ukuran kecil sehingga dapat dibawa ke mana-mana³⁴. Kamus tematik adalah kamus yang disusun secara tematik berdasarkan topik-topik tertentu yang memiliki makna sebidang. Misalnya untuk tema (الألوان warna) dimasukkan dikata (أحمر merah), (أسود Hitam) dan seterusnya. Adapun kamus tematik yang penulis maksud disini adalah kamus yang disusun tidak secara alfabet sebagaimana kamus yang pada umumnya akan tetapi penulis menyusun berdasarkan tema-tema yang terdapat dalam buku Bahasa Arab LP2PPM yaitu kelas 8.

4. Buku Bahasa Arab LP2PPM

Buku bahasa Arab LP2PPM (lembaga pengembangan pesantren pimpinan pusat muhammadiyah) merupakan buku yang diterbitkan oleh lembaga pengembangan pesantren Muhammadiyah (LP2M). Buku tersebut ditujukan sebagai pedoman pembelajaran bahasa Arab khususnya Ma'had-Ma'had muhammadiyah yang tersebar di seluruh Indonesia. Berikut identitas lengkap buku:

Penulis : Maisaroh, M.Pd.

ISBN : 978-623-7238-32-4

Editor : Dr. Muhibb Abdul Wahab, MA.

Dr.Ridwan, M.Hum.

Penilai : Dr. Muhibb Abdul Wahab, MA.

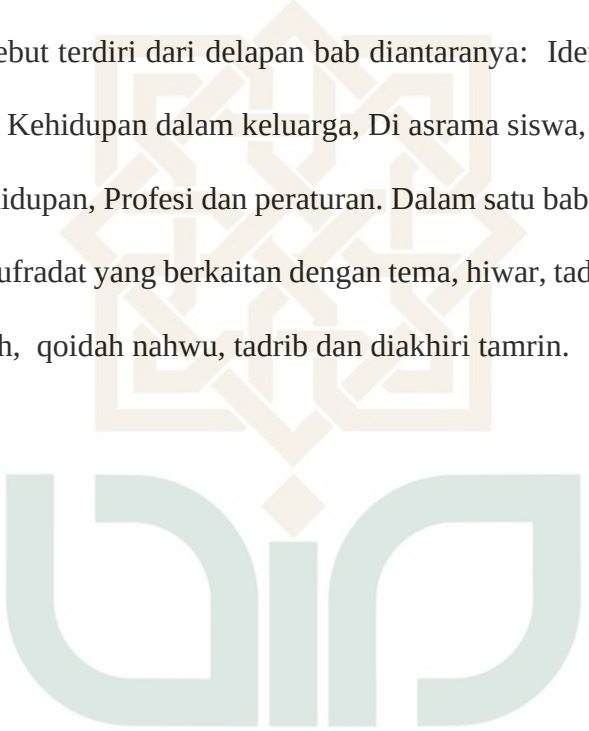
³⁴ Petter Salim and Yeny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Moderen english pres, 1991).

Penerbit : lembaga pengembangan pesantren pimpinan pusat
muhammadiyah bekerja sama dengan toko buku Surya
Mediatama

Cetakan : 6 juni 2025

Percetakan : Percetakan Muhammadiyah “Gramasurya”

Buku tersebut terdiri dari delapan bab diantaranya: Identitas pribadi, Fasilitas umum sekolah, Kehidupan dalam keluarga, Di asrama siswa, Hoby siswa, Pameran, Profesi dan kehidupan, Profesi dan peraturan. Dalam satu bab memuat 10 komponen diantaranya, Mufradat yang berkaitan dengan tema, hiwar, tadrib ala khiwar, qiroah, tadrib ala qiroah, qoidah nahwu, tadrib dan diakhiri tamrin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari “Pengembangan Kamus Saku Mufradat Perspektif Rusydi Ahmad Thu’aimah Pada Pembelajaran Mufradat Santri Kelas X MBS MUHIBA Yogyakarta”, berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan produk

Kamus Saku Mufradat Perspektif Rusydi Ahmad Thu’aimah dikembangkan melalui lima tahapan model ADDIE yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan angket kebutuhan siswa. Tahap desain dilakukan penyusunan kamus saku berdasar teori ahli Bahasa Rusydi Ahmad Thuaimah, Tahap pengembangan menghasilkan produk kamus saku Mufradat yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Tahap implementasi dilaksanakan pada kelas 10 dengan 4 kali pertemuan, pretest dilakukan pada pertemuan pertama dan posttest pada pertemuan ke 4. Tahap evaluasi dilakukan dengan perbaikan sesuai masukan ahli serta hasil uji efektivitas.

2. Efektivitas produk

Hasil uji pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 63,11 meningkat menjadi 91,23 pada posttest (kenaikan 28%). Hasil Uji-t (Paired Sample T test) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah

menggunakan kamus saku. Uji N-Gain Score menunjukkan nilai rata-rata 74% (kategori cukup efektif). Hasil angket respon siswa menunjukkan skor rata-rata 91% (kategori sangat efektif), Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi, percaya diri, dan mandiri dalam belajar Mufradat dengan memanfaatkan kamus saku ini sebagai penunjang pembelajaran Bahasa Arab.

3. Kelebihan dan kekurangan produk

Kamus Saku Mufradat perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah terbukti memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X. Kamus ini mampu meningkatkan motivasi belajar, memudahkan akses kosakata, serta mendukung pembelajaran mandiri bagi siswa, sekaligus membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Meskipun demikian, kamus ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah kosakata, kelengkapan informasi, dan cakupan materi, sehingga pengembangan lanjutan diperlukan agar dapat digunakan secara lebih luas dan optimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan kamus saku Mufradat terbukti efektif untuk menunjang pembelajaran Bahasa Arab. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya, Pertama, materi *Mufradat* hendaknya lebih dikembangkan dan diperluas untuk mengatasi keterbatasan kosakata. Kedua, menyertakan qowaid yang lebih lengkap untuk menunjang pembelajaran santri. Ketiga, pengembangan untuk edisi lanjutan kelas XI dan XII, karena kamus saat ini hanya ditujukan untuk kelas X saja, agar siswa dapat menggunakan kamus secara berkelanjutan. Keempat, mengembangkan kamus versi digital, meskipun kamus fisik tetap menjadi sumber penunjang pembelajaran utama ketika pembelajaran didalam kelas, karena santri tidak boleh membawa ponsel ketika pembelajaran di pesantren, versi digital bisa menjadi alternatif pelengkap penunjang pembelajaran Ketika mereka dirumah dan ingin mengaksesnya secara digital, ditambahkan fitur sederhana seperti pencarian kata otomatis, menambahkan audio yang menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Agung Setiyawan,” Problematika Penggunaan Kamus Arab-Indonesia Dalam Pembelajaran Tarjamah Di Pusat Pengembangan Bahasa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta”, dalam *Jurnal Arabia* Vol. 8 No. 1 Januari - Juni 2016.
- Aini, Nur, Puji Mastutik, and Mirwan Ahmad Taufiq. “Analisis Pemelihan Kosakata Dalam Buku Ajar Perspektif Rusydi Ahmad Thu ’ Aimah” 13, no. 2 (2021): 119–32.
- Albantani, Azkia Muharom. “Mustawayat Ta’Alum Wa Ta’Lim Al-Lughah Al-’Arabiyah ’Inda Rusydi Ahmad Thu’Aimah.” *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1135>.
- Arifin, Zainal. “Urgensi Penerapan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modren Taajussalaam Besilam Babussalam Tanjung Pura Lngkat Ta. 2019-2020.” *Sabilarrasyad : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 2021, 32–38.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Atna Akhiryani, Annisa Nur Rahma Cahyani, Ahmad Asse. “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah: Tinjauan Mufradāt Dalam Perspektif Rusydi Ahmad Thu’aimah,” n.d.

- Aulia, Tia. "https://Uptjurnal.Umsu.Ac.Id/Teknik-Analisis-Data-Pengertian-Jenis-Dan-Cara-Memilihnya/," 2023.
- Aulia, Vidya Isma, and Wulan Anggraeni. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. Uktub: Journal of Arabic Studies 3, no. 1 2023.
- Azizah, M. A., Setiyawan, A., Marcella, A. A., Limbong, A. D. S., & Cania, F. N. "Lingkungan Kampus dan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Arab Mahasiswa". dalam jurnal Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education, 6(2), 2025.
- Bik, Nashif. dkk Hefni. *Qawaid Al-Lughah Al-'Arabiyah Li Talamidz Al-Madaris Al-Tsanawiyah*. Kairo: al-Thab'ah al-'Amriyah, 1920.
- Dick, W, and L Carey. *The Systematic Design of Instruction*. Scott, Foresman, 2015.
https://books.google.co.id/books?id=1_EkAQAAIAAJ.
- Endang Mulyatiningsih; editor: Apri Nuryanto. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Gajah, Azizah Sabrina, Umairah Muthia Inayah, and Nadya Dwi Haryuni. "Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Studi Islam." *Jurnal Ekshis* 1, no. 2 (2023): 61–69. <https://doi.org/10.59548/je.v1i2.78>.
- H.R. Taufiqurrohman. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang press, 2008.
- Hake, Richard R. *Analyzing Change/Gain Score*. Indiana University, United States: Indiana University, 1999.
- "https://Kbbi.Web.Id/Kosakata#google_vignette," n.d.
https://kbbi.web.id/kosakata#google_vignette.
- Luthfi, M. I., & Setiyawan, A. (2024). Dampak Stigma Bahasa Terhadap

- Kepercayaan Diri Penutur Bahasa Arab. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 7(2), 145–153.
- Maribe, Branch Robert. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer, 2009.
- Nandang Sarip Hidayat. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat.” *An-Nida’* 37, no. 1 (2012): 82–88. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>.
- Ruseffendi, E.T. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Rusydi Ahmad Thuaimah. “Al-Marja’ Fî Ta’lîm Al-Lughah Al-’Arabiyyah Li Al-Nâthiqîn Bi Lughâtin Ukhra,” 616–17. Damaskus: Jâmi’ah Ummu al-Qurâ, Ma’had al-Lughah al-’Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij, Silsilah Dirâsât fi Ta’lîm al-’Arabiyyah, n.d.
- . *Dalil ‘Amal Fi I’dad Al-Mawad Al-Ta’limiyah Libaramiji Ta’lim Al-’Arabiyyah*. Makkah Al-Mukarramah: Ma’had al-Lughah al-’Arabiyyah, Jâmi’ah Umm al-Qurâ, 1985.
- . *Ta’lim Al-Arabiyyah Li Ghair Al-Nathiqina Biha, Manahijuhu Wa Asalibuhu*. Rabath/MAR: Al-munadzamah al-Islamiyah li al-Tarbiyah wa al-Tsaqafah wa al-“Ulum Isisco, 1989. <https://mansoura.academia.edu/roushdy>.
- Rusydi Ahmad Thuáimah. *Dalîl ‘Amal Fî I’Dād Al-Mawād Al-Ta’limiyah Li Barāmij Ta’lim Al-‘Rabiyah*. Makkah: Ummu al-Qurā, 1985.
- Salim, Petter, and Yeny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern english pres, 1991.
- Salim Sulaiman. *Al-Khammas Al-Mu“jam Wa Ilm Al-Dalalah*. Damaskus: Mauqi“

Lisan Al-,Ara, n.d.

Sastra, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, and Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Petunjuk Teknis Penyusunan: Kamus Ekabahasa,” 2019, 1--78.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by alfabeta. Bandung: Alfabeta. Vol. 3. Bandung: 2019.

Sundayana, Rostina. *Statistika Penilaian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Tutia Rahmi. “Pengembangan Materi Mufradhat Dengan Buku Mufradhat Bergambar (Penelitian RnD) Di Pesantren Darul Ulum Banda Aceh.” Universitas Islam Negri Ar-Raniry Aceh, 2021.

Udasmoro, Wening, Nursaktiningrum, Sentagi Sesotya Utami, and Stedi Wardoyo. “Kebijakan Makro Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing Dalam Kerangka Kurikulum Universitas Gadjah Mada,” 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA